

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Metode Pendekatan Metode Analisis**

Meta-analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Berdasarkan prosesnya, meta-analisis merupakan studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi. Pengambilan data pada penelitian ini dengan metode studi literatur dengan menggabungkan hasil penelitian dari 5 artikel yang terdiri atas 3 artikel nasional dan 2 artikel internasional. Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

1. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.
2. Melakukan pemeriksaan keakuratan artikel melalui <http://sinta.ristekbrin.go.id> untuk artikel nasional, sedangkan untuk artikel internasional dilakukan pengecekan di <http://www.scimagojr.com>. Setelah artikel diketahui terdaftar atau tidaknya kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar disetujui.
3. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
4. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## **B. Informasi Jumlah dan jenis Artikel**

Artikel yang digunakan penulis dalam Review yang berjudul Pengelolaan Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit berjumlah 5 artikel, tiga artikel nasional dan dua artikel internasional yang berupa artikel hasil penelitian. Berikut judul dari kelima artikel yang digunakan sebagai kajian literatur dapat dilihat pada table 3.1.

**Tabel 3.1. Jurnal nasional dan internasional di Scimago dan Sinta**

- a. Artikel 1: Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi pada Instalasi Farmasi RS Islam Faisal Makassar
- b. Artikel 2: Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto.
- c. Artikel 3: Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur.
- d. Artikel 4: *Evaluation of Drug Management of Pharmacy Installation at Universitas Sumatera Utara Hospital.*
- e. Artikel 5: *An Analysis on Drug Management System in Health Center Barrang Lompo Island Sub-district of Sangkarang*

### C. Isi Artikel

Pemaparan isi artikel dari beberapa artikel jurnal penelitian yang ditelaah dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Isi Artikel**

1. Artikel pertama

Judul Artikel	Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi pada Instalasi Farmasi RS Islam Faisal Makassar.
Nama Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Penerbit	Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar
Volume & Halaman	Volume 10, Nomor 02
Tahun Terbit	2020
Penulis Artikel	Ita Puspita San, Andi Surahman Batara, Muh. Khidri Alwi
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui pengelolaan sediaan obat pada farmasi pada instalasi rumah sakit rs islam faisal makassar.
Metode Penelitian	
- <i>Desain</i>	<i>Cross sectional</i>
- Populasi sampel	dan 1. Populasi dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan di Instalasi Farmasi RS Islam Faisal Makassar

---

	2. Pengambilan sampel menggunakan <i>non probability</i> sampling dengan jenis <i>snowball</i> sampling yaitu berdasarkan wawancara atau korespondensi.
--	---

---

- Instrumen	Wawancara
-------------	-----------

---

- Metode analisis	Observational
-------------------	---------------

---

- Hasil Penelitian	<p>1. Perencanaan</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Metode perencanaan yang dilakukan RS islam faisal makassar yaitu berdasarkan pemakaian periode sebelumnya dengan menambahkan buffers stock sebesar 10-20%.</p> <p style="margin-left: 40px;">b. Metode perencanaan yang digunakan adalah metode konsumsi.</p> <p>2. Pengadaan</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Pengadaan logistik farmasi yang dilakukan di RS Islam Faisal Makassar yaitu dengan membeli secara langsung ke PBF tanpa sistem tender, selain itu terdapat hibah dari pemerintah yang merupakan program dari pemerintah itu sendiri.</p> <p style="margin-left: 40px;">b. Pembelian logistik farmasi di RS Islam Faisal Makassar dilakukan dengan hutang,</p>
--------------------	---

---

---

lalu dibayarkan saat jatuh tempo.

- c. Pengadaan obat sering tertunda karena kurangnya persediaan obat yang sesuai harga e-katalog, sehingga dicari obat yang sediaanya sama di PBF namun memberikan harga yang dapat dijangkau dengan harga e-katalog.
- d. tidk melakukan pembelian secara e-purchasing

### 3. Penerimaan

Kegiatan penerimaan yang dilakukan di Rs Islam Faisal Makassar dilakukan secara optimal dikarenakan komunikasi yang terjadi dijalannya berjalan dengan baik.

### 4. Penyimpanan

- a. kegiatan penimpanan obat yang dilakukan oleh bagian gudang farmasi yaitu dengan system FIFO dan FEFO
- b. penyimpanan obat di instalasi farmasi ditata berdasarkan alfabetis, bentuk sediaan, suhu/stabilitas dan golongan

---

## 5. Pendistribusian

Sistem pendistribusian yang dilakukan di Rs Islam Faisal Makassar yaitu resep perseorangan baik itu rawat jalan maupun rawat inap, sedangkan untuk rawatinap menggunakan system UDD (*Unit Dose Dispensing*).

## 6. Pengendalian

Kegiatan pengendalian yang dilakukan di Rs Islam Faisal Makassar merupakan pengendalian dengan stock opname, kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui rata-rata penggunaan obat dan yang lainnya.

## 7. Pemusnahan

Kegiatan pemusnahan dilakukan dilakukan setiap 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun sekali untuk sediaan farmasi dan alat kesehatan dari setiap unit/depo yang kedaluwarsa dan tidak memenuhi persyaratan (rusak) dengan cara dikumpulkan lalu diserahkan ke petugas Gudang Farmasi Rumah Sakit.

## 8. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan Administrasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pencatatan pada kartu

---

---

stok, membuat rekapan data berupa laporan pemakaian/penggunaan obat pada aplikasi yang telah dibuat baik dari pihak Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Kota/Provinsi dan BPOM.

---

Kesimpulan dan Manajemen Logistik pada Instalasi Farmasi  
Saran Rumah Sakit Islam Faisal Makassar yang meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penghapusan, pencatatan dan pelaporan sudah memenuhi standard yang diterapkan, sehingga mutu dan kualitas sediaan farmasi dapat terjamin.

---

## 2. Artikel Kedua

---

Judul Artikel	Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto.
Nama Jurnal	Al-Sihah : Public Health Science Journal
Penerbit	Bagian Epidemiologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Volume & Halaman	Volume 10, Nomor 1
Tahun Terbit	2018
Penulis Artikel	Muhammad Fais Satrianegara Emmi Bujawati Guswani.

---

---

ISI ARTIKEL

---

Tujuan Penelitian      untuk mengetahui pengelolaan manajemen logistik obat di instalasi farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto

---

Metode Penelitian

---

- *Desain*                      Penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi

---

a. Populasi dan sampel      dan

1. Populasi diambil dari keseluruhan instalasi farmasi di RSUD Lanto Daeng Pasewang.
2. Sampel diambil dengan *non probability* sampling dan didasarkan atas pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi tenaga apoteker atau pun tenaga kesehatan di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto.

---

- Instrumen                      tape recorder dan sejenisnya untuk merekam pada saat wawancara dengan informan dan pedoman wawancara.

---

- Metode analisis              Wawancara dan observational

---

- Hasil Penelitian              1. Perencanaan

- a. Penentuan jumlah kebutuhan obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang berdasarkan obat yang akan

---



---

habis, stok obat yang terakhir, berdasarkan sistem analisa ABC, pola penyakit, pemakaian periode lalu, dan berdasarkan permintaan dokter.

## 2. Pengadaan

Sistem pengadaan di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang menggunakan pembelian langsung dengan system tender yang dilakukan satu kali dalam setahun.

## 3. Penyimpanan

Penyimpanan obat digudang dilakukan dengan cara memisahkan obat berdasarkan sumber dan jenisnya, suhu kamar serta model penyimpanannya menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*), FEFO (*First Expire First Out*) dan sesuai abjad.

## 4. Pendistribusian

Pendistribusian obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang pada pasien rawat jalan dengan resep perorangan.

## 5. Penghapusan

Penghapusan tidak dilakukan di RSUD Lanto Daeng Pasewang.

---

---

Kesimpulan dan Kesimpulan :

Saran Pengelolaan logistik farmasi yang dilakukan di RSUD Lanto Daeng Pasewang belum sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Saran :

Diharapkan kepada Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Sebaiknya dibentuk tim perencanaan, dalam pengadaan sebaiknya menjamin ketersediaan obat pada penyalur/distributor dan mengantisipasi kekosongan obat dengan menyediakan *Buffer Stock*, penghapusan obat sebaiknya mengikuti prosedur yang ada pada SPO RSUD Lanto Daeng Pasewang, penyimpanan sediaan yang rusak/kadaluarsa di tumpuk bersama di tempat yang aman dan membuat Flowchart untuk manajemen logistik yang nantinya dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan manajemen logistik obat.

---

### 3. Artikel Ketiga

Judul Artikel	Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur
Nama Jurnal	Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia
Penerbit	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga
Volume & Halaman	Volume 4 Nomor 2
Tahun Terbit	2016
Penulis Artikel	Stella Herliantine Febreani, Djazuly Chalidyanto
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur
Metode Penelitian	
- <i>Desain</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain <i>cross sectional</i> <i>study</i> .
Populasi dan sampel	1. Penelitian dilakukan terhadap tenaga ahli di instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur 2. Pengambilan sampel dilakukan terhadap kepala instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur.

- Instrumen	Lembar panduan wawancara dan lembar observasi
- Metode analisis	Wawancara dan observational
- Hasil Penelitian	<p>1. Perencanaan</p> <p>Metode perencanaan yang dilakukan di instalasi farmasi Rumah Sakit Siti Khodijah merupakan kombinasi dari metode konsumsi dan epidemiologi.</p> <p>2. Pengadaan</p> <p>Pengadaan obat yang beredar pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dilakukan secara pembelian langsung kepada pihak distributor oleh salah satu petugas di ruang logistik.</p> <p>3. Penyimpanan</p> <p>a. Penyimpanan dipisahkan menurut jenis sediaan menggunakan prinsip kombinasi <i>First In First Out (FIFO)</i> dan <i>First Expired First Out (FEFO)</i>.</p> <p>b. Penyimpanan obat pada ruang logistik farmasi berdasarkan jenis sediaan, kategori pasien (BPJS dan Umum) dan berdasarkan abjad nama obat.</p>

---

#### 4. Pendistribusian

Pendistribusian di Rumah Sakit Siti Khodijah menggunakan system desentralisasi, pasien rawat inap menggunakan UDD dan resep perseorangan sedangkan untuk rawat jalan menggunakan resep perseorangan.

#### 5. Pemusnahan

Pemusnahan di Rumah Sakit Siti Khodijah dilakukan oleh pihak ketiga.

---

Kesimpulan dan Kesimpulan :

Saran Pengelolaan logistik yang dilakukan di instalasi farmasi Rumah Sakit Siti Khodijah dapat dikategorikan cukup baik karena sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dan formularium Rumah sakit.

---

#### 4. Artikel keempat

---

Judul Artikel *Evaluation of Drug Management of Pharmacy Installation at Universitas Sumatera Utara Hospital.*

---

Nama Jurnal Indonesian Journal Of Pharmaceutical And Clinical Research.

---

Penerbit Talenta

---

Volume & Halaman	Vol. 03, No. 2 halaman 41 – 46
Tahun Terbit	2020
Penulis Artikel	Syilvi Rinda Sari Khairunnisa Aminah Dalimunthe
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui gambaran pengelolaan logistik di instalasi farmasi pada rumah sakit di Sumatra utara.
Metode Penelitian	
- <i>Desain</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain <i>cross sectional study</i> .
Populasi dan sampel	penelitian ini mengumpulkan data dengan mengamati langsung ke indikator akurasi obat jumlah dalam kartu stok, sistem manajemen gudang, persentase stok kedaluwarsa.
- Instrumen	Lembar panduan wawancara dan lembar observasi
- Metode analisis	
- Hasil Penelitian	1. Perencanaan System perencanaan dilakukan dengan metode kombinasi antara konsumsi dan epidemiologi

---

dengan memperhatikan formulaium rumah sakit.

## 2. Pengadaan

Pengadaan di rumah sakit dilakukan dengan pembelian secara langsung ke PBF

## 3. penerimaan dan penyimpanan

Saat barang datang dilakukan penerimaan dengan mngecek faktur antara kesesuaiaan barang dan surat pesanan, jika salah diretur dan jika benar dilakukan proses penyimpanan dengan diurutkan abjad atau berdasarkan tanggal kadaluarsanya

## 4. Pendistribusian

Distribusi obat di rumah sakit dilakukan dengan system UDD dan perseorangan. Pada proses distribusi yang dilakukan dalam Instalasi Farmasi di Universitas RSUD Sumatera Utara telah memenuhi standar minimal karena pada nilai management proses distribusi mencapai nilai 100%.

---

## Kesimpulan

Proses management logistik yang dilakukan Instalasi Farmasi di Universitas RSUD Sumatera Utara telah memenuhi standar.

---

## 5. Artikel kelima

Judul Artikel	An Analysis on Drug Management System in Health Center Barrang Lompo Island Sub-district of Sangkarang.
Nama Jurnal	International Journal Of Sciences: Basic And Applied Research (IJSBAR)
Penerbit	GESRR
Volume & Halaman	Volume 34, No 3, pp 294-30
Tahun Terbit	2017
Penulis Artikel	Sitih Nur Djanna Renfaana Amran Razakb Muhammad Syafar
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui desain dan implementasi logistik farmasi dan untuk mengetahui rantai sistem manajemen obat di rumah sakit
Metode Penelitian	
- <i>Desain</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain <i>cross sectional study</i> .
Populasi dan sampel	Dalam penelitian ini dilakukan wawancara pada kepala rumah sakit, kepala gudang, perawat, kepala paraphernalia, kepala bisnis,



	<p>dan orang-orang yang atau telah menggunakan layanan adalah dua orang. Prosedur informan penelitian menggunakan prosedur purposif. Penentuan peserta yang menjadi informan sesuai kriteria relevansi dengan masalah dan tujuan penelitian di rumah sakit.</p>
- Instrumen	Lembar panduan wawancara dan lembar observasi
- Metode analisis	
- Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pengelolaan logistik farmasi di rumah pada tahap perencanaan merupakan menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi.</li> <li>2. Pengadaan logistik dilakukan dengan cara pemberian langsung ke PBF</li> <li>3. Penyimpanan obat yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode dengan memperhatikan alfabetis, suhu dan kelas terapi.</li> <li>4. Pendistribusian obat dilakukan dengan menggunakan sistem UDD bagi pasien rawat inap dan resep perseorangan pada pasien rawat jalan.</li> </ol>
Kesimpulan	dan Kesimpulan : pengelolaan logistic obat yang

---

Saran dilakukan di instalasi farmasi rumah sakit Barang Lompo Kecamatan sangaran sudah memenuhi standar.

---